

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Hasil Belajar Pelatihan Menjahit Terhadap Kesiapan Menjadi Operator Jahit Di Industri Garmen pada alumni Kelompok Usaha Pemuda Produktif Gerbang Mas angkatan 2006 dan 2009. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Pelatihan Menjahit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pelatihan menjahit ditinjau dari kemampuan kognitif yang diperoleh sebagian besar alumni berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni sudah memahami pengetahuan mengenai mesin jahit *lockstitch*, macam-macam kampuh, mengoperasikan mesin jahit, perawatan mesin, sikap tubuh sewaktu bekerja, dan teknik menjahit. Walaupun demikian, ada sebagian kecil alumni belum memahami langkah dalam membuat kampuh pipih.

Hasil belajar pelatihan menjahit ditinjau dari kemampuan afektif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya alumni berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya alumni memiliki sikap yang positif terhadap materi yang diajarkan, mencakup kemampuan menerima, menanggapi, menghargai, dan mengembangkan wawasan

pengetahuan tentang materi pelatihan menjahit, alumni senang pada waktu belajar menjahit jaket dengan berbagai teknik, dan alumni termotivasi untuk lebih teliti dalam menjahit. Walaupun masih ada alumni menunjukkan sikap kurang senang menerima tugas menjahit yang dianggap sulit karena dituntut untuk lebih teliti dalam menjahit.

Hasil belajar pelatihan menjahit ditinjau dari kemampuan psikomotor menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya alumni berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya alumni memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasikan mesin jahit *lockstitch*, memiliki kemampuan mengatasi kerusakan pada mesin, sikap posisi tubuh yang benar sewaktu bekerja, ketepatan menjahit saku, ketepatan memasang ritsleting, ketepatan memasang kerah, ketepatan memasang rib, ketepatan memasang manset, dan ketepatan menjahit garis hias. Walaupun demikian, ada sebagian kecil alumni belum tepat dalam menyelesaikan kampuh jaket, menjahit bisban isi, dan ketepatan dalam menjahit lengan jaket yang hasilnya belum rapih.

2. Kesiapan Menjadi Operator Jahit di Industri Garmen

Kesiapan alumni menjadi operator jahit di industri garmen lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi, dengan demikian lebih dari setengahnya alumni telah siap untuk menjadi operator jahit di industri garmen. Keadaan ini dapat dilihat dari kemampuan alumni dalam penguasaan pengetahuan mengenai lingkup pekerjaan operator jahit, teknik menjahit jaket, mengatasi kerusakan mesin, mengoperasikan mesin jahit, ketelitian dalam menjahit, dan kesiapan

mengatur waktu dalam bekerja. Walaupun demikian masih ada alumni yang kurang siap menjadi operator jahit, ditunjukkan dengan sikap kurang menerima kritikan apabila hasil pekerjaannya dikritik orang lain.

3. Kontribusi Hasil Belajar Pelatihan Menjahit

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% sehingga terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar pelatihan menjahit (variabel X) terhadap kesiapan menjadi operator jahit di garmen (variabel Y).

4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Pelatihan Menjahit Terhadap Kesiapan Menjadi Operator Jahit Di Industri Garmen

Hasil belajar pelatihan menjahit memberikan kontribusi yang positif dan signifikan sebesar (75,69%) terhadap kesiapan menjadi operator jahit di industri garmen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pelatihan menjahit memberikan sumbangan yang besar terhadap kesiapan menjadi operator jahit di industri garmen.

B. Saran

Saran yang penulis ajukan disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengajukan saran atau rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan di dalam pelatihan menjahit. Rekomendasi ini penulis tunjukkan kepada instruktur pelatihan menjahit Kelompok Usaha Pemuda Produktif Gerbang Mas yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pelatihan menjahit pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor pada umumnya berada pada kriteria tinggi, namun demikian masih ada alumni yang belum menguasai pengetahuan maupun keterampilan hasil belajarnya termasuk dalam memahami langkah membuat kampuh pipih, sikap kurang menerima kritikan, keterampilan dalam menyelesaikan kampuh jaket, menjahit bisban isi, dan ketepatan dalam menjahit lengan jaket, sehingga belum dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai kesiapan menjadi operator jahit di industri garmen, keadaan ini menunjukkan bahwa mereka kurang siap menjadi operator jahit, untuk itu seyogyanya para instruktur melakukan evaluasi hasil pelatihan sehingga diketahui warga belajar yang belum menguasai pengetahuan dan keterampilan dengan baik sehingga mereka bisa diberi tugas-tugas khusus sebagai latihan tambahan.